

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini rencananya akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sinarmulya Kabupaten Pringsewu. Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan dengan menggunakan siklus penelitian, Siklus I dengan waktu 4x35 menit (2x pertemuan). Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengamati proses pembelajaran, dan membantu pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh observer teman sejawat dari SD Negeri 1 Sinarmulya Kabupaten Pringsewu.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sinarmulya Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan, dan guru kelas IV sekaligus sebagai peneliti, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru yang sekaligus peneliti dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Sinarmulya Kabupaten Pringsewu.

3.4 Teknis dan Alat Pengumpul Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan siklus penelitian untuk mengatasi kesulitan siswa. Untuk dapat melihat kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, maka dilakukan tes yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam rangka meminimalkan kesulitan siswa tersebut. Setelah evaluasi dan observasi awal, dilakukan refleksi yang hasilnya menetapkan bahwa tindakan yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dokumentasi dan tes kemampuan.

Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan terdiri dari empat komponen kegiatan pokok, yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*), yang pada pelaksanaannya keempat komponen kegiatan pokok itu

Bagan di atas menunjukkan bahwa langkah yang pertama adalah planning/persiapan, yang kedua adalah perlakuan dan pengamatan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan refleksi (mencermati apa yang sudah terjadi). Dari terselesaikannya satu siklus lalu disusun sebuah rencana yang akan digunakan untuk siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil refleksi siklus sebelumnya sampai tercapainya target yang diinginkan. Jangka waktu setiap siklus sangat tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan. Sebelum melakukan tindak penelitian melakukan penjajakan sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas IV SD Negeri 1 Sinarmulya Kabupaten Pringsewu sesuai dengan KD. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam beberapa siklus, yang antara lain sebagai berikut :

3.4.1 Siklus I

a. Perencanaan

Guru kelas IV (peneliti) SD Negeri 1 Sinarmulya Kabupaten Pringsewu dan pengamat (teman sejawat) menyusun RPP, menentukan pokok bahasan, membuat skenario kegiatan pembelajaran kontekstual, menyusun LKS, menyiapkan sumber belajar dan alat peraga, membuat format evaluasi dan pedoman pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti (guru) melaksanakan sesuai rencana yang ada dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual seperti berikut :

- 1) Kegiatan awal : apersepsi, penjelasan tujuan pembelajaran dan pemberian materi.
- 2) Kegiatan inti : pembagian teks bacaan, pelaksanaan pembelajaran kontekstual, pengerjaan LKS dan pelaksanaan penilaian pengamatan, presentasi kelas hasil pengerjaan LKS dan penyimpulan maupun penyamaan persepsi dilanjutkan evaluasi.
- 3) Kegiatan akhir : pemberian reward, penegasan kembali hal-hal pokok/penting, perbaikan/pengayaan dan penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung. Pengamatan mencakup Aktivitas siswa dan guru dengan lembar pengamatan. Guru dan pengamat mengamati dampak pelaksanaan. Apakah telah sesuai dengan rencana dan haml 33 atau kendala apa yang dihadapi siswa maupun guru.

d. Refleksi

Guru dan pengamat mendiskusikan tentang hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, peningkatan motivasi belajar dan

mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus ini. Selanjutnya penyempurnaan dari kekurangan siklus ini dilaksanakan pada siklus berikutnya.

3.4.2 Siklus II dan Siklus III

Pada siklus II dan III, sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hanya materinya saja yang berbeda. Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun perolehan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil selama kegiatan pembelajaran diperoleh dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan tes.

a) Observasi dilaksanakan dengan menggunakan indikator keberhasilan pembelajaran kognitif, untuk mengukur indikator-indikator pembelajaran.

b) Tes dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis dengan bentuk essay dan tes unjuk kerja tentang sebuah topik bacaan

untuk mengukur kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Alat Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi terhadap subyek penelitian. Instrumen observasi, yaitu berupa skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran yang berhubungan perilaku pengajar dan Aktivitas belajar siswa.

Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Observasi diarahkan pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator.

3.6 Analisis Data

Langkah-langkah selanjutnya yang ditempuh setelah pengumpulan data, yaitu analisis data. Analisis data dilakukan sejak awal pada setiap aspek penelitian. Begitu juga pada pencatatan lapa 35 dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas, peneliti langsung menganalisis segala yang dilihat dan teramati, baik mengenai situasi kelas serta hubungan antar siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data untuk mengetahui Aktivitas belajar siswa, kinerja guru, serta kemampuan siswa melalui

hasil tes tertulis setelah penerapan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan analisis Aktivitas siswa dalam pembelajaran kontekstual

$$\frac{\text{jumlah jawabannya}}{ju \quad ah \quad p} \times 100$$

Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor akhir} = \frac{ju \quad s \quad y \quad d}{ju \quad hs \quad m} \times 100$$

a. Rumus Nilai Akhir tes kemampuan siswa

$$\text{Skor akhir} = \frac{ju \quad s \quad y \quad d}{ju \quad hs \quad m} \times 100$$

Selanjutnya nilai-nilai rata-rata kemampuan siswa dihitung

dengan menggunakan rumus rata-rata hitung sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = nilai rata – rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = jumlah aspek yang dinilai

3.7 Indikator Keberhasilan

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dikatakan berhasil apabila masing-masing indikator dalam membaca pemahaman telah mencapai 75 %.

Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelancaran membaca
2. Ketepatan menggunakan tanda baca
3. Ketepatan dalam melafalkan
4. Ketepatan dalam intonasi membaca
5. Menjelaskan kembali isi bacaan.